

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan hasil dan pembahasan penelitian pengaruh *project citizen* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap *civic skill* siswa kelas VII SMPN 3 Tigapanah kec. Tigapanah yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *civic skill* siswa yang diajar menggunakan model *project citizen* terhadap *civic skill* siswa di SMP dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 74,229 serta perhitungan anava dengan menggunakan spss versi 2.5 yang memperoleh Fhitung sebesar 38,239 dengan signifikansi $0,000 < \alpha 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan *project citizen* lebih tinggi dari kelompok yang diajarkan dengan model TGT.
2. Berpikir kreatif memungkinkan siswa untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mengadaptasi pendekatan mereka sesuai dengan konteks yang berubah. Hal ini penting dalam merancang solusi yang dapat diterapkan dengan baik dalam masyarakat. Kemampuan siswa yang berpikir kreatif tinggi memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan menghasilkan solusi baru yang berkaitan dengan tema dari *project citizen*. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kreatif tinggi dengan kemampuan berpikir kreatif rendah terhadap hasil *civic skill* siswa di SMP. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Fhitung = 5,820 dan Sig. 0,020 < 0,05.
3. Interaksi antara model *project citizen* dan kemampuan berpikir kreatif membawa

potensi untuk solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan terhadap masalah-masalah masyarakat. Siswa dapat memperkenalkan ide-ide baru atau teknologi yang dapat mengubah cara tradisional penyelesaian masalah dilakukan. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *project citizen* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap *civic skill* siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan $F_{hitung} = 5,175$ dan $Sig. 0,28 < 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model *project citizen* dan memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan model TGT dan memiliki kemampuan berpikir rendah. Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada pengaruh *civic skill* siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dan kemampuan berpikir kreatif rendah. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif yang tinggi memperoleh hasil *civic skill* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *civic skill* dengan kemampuan berpikir kreatif rendah.

Model *project citizen* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan gagasannya dalam memecahkan masalah isu kewarganegaraan serta membangun kerjasama dalam kelompok yang memiliki topik pembahasan yang berbeda namun dengan tema yang sama. Pembahasan setiap kelompok yang berbeda mampu menstimulus keingintahuan siswa pada pentingnya masalah tersebut dibahas, mengetahui kebijakan dan upaya yang telah dibuat, menciptakan ide baru dalam penanganan masalah tersebut, serta siswa akan belajar dalam mempraktekkannya.

Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai strategi dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta kemampuan berpikir kreatif.

Penggunaan *project citizen* ini dapat memberikan pandangan yang berharga bagi para pengambil kebijakan pendidikan dan praktisi di lapangan tentang efektivitas model pembelajaran tersebut dalam membangun keterampilan kewarganegaraan aktif pada siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pelatihan bagi guru dan sekolah yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *project citizen* secara lebih luas. Temuan ini juga dapat mendorong penelitian lebih lanjut dalam bidang ini untuk mendalami pemahaman tentang dampak jangka panjang dari penerapan model ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada literatur akademis tentang pendidikan kewarganegaraan dan model-model pembelajaran yang berfokus pada partisipasi aktif siswa dalam masyarakat.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa, guru hendaknya menjadikan model *project citizen* sebagai alternatif. Dalam penerapan model pembelajaran *project citizen* penting mempersiapkan kelengkapan sumber belajar seperti bahan ajar dan fasilitas yang mendukung seperti *power point*, video interaktif, dan poster yang diperlukan untuk mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran *project citizen*.

2. Bagi kepala sekolah

Penerapan model *project citizen* diperlukan dukungan berupa fasilitas serta melakukan sosialisasi terkait model *project citizen* untuk pembelajaran PPKn, agar tercapai hasil belajar siswa dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran PPKn.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti disarankan melakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih banyak dan untuk melengkapi kajian penelitian ini dengan variabel moderator lain seperti minat, berpikir kritis, bakat, tingkat kreatifitas dan sebagainya.

